

LAPORAN INDIVIDU
Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)
Di SLB N 1 BANTUL

Dosen Pembimbing Lapangan :
Rafika Rahmawati, M.pd



Disusun oleh :
Rimi kalteza
11103241013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Lokasi SLB 1 Yogyakarta ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

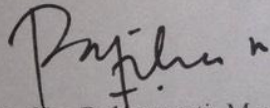
Nama : Rimi kalteza
NIM : 11103241013
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB 1 Bantul dari tanggal 6 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini

Yogyakarta, 19 September 2014

Mengetahui

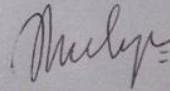
Dosen Pembimbing Lapangan



Rafika Rahmawati, M.pd

NIP.19820408 200604 2 002

Guru Pembimbing



Lucia Sherly Nurwiati S.pd

NIP. 19720807 200501 2 00 5

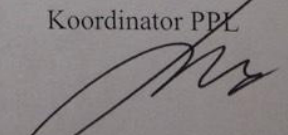


Kepala Sekolah SLB 1 Bantul

Muh. Basuni, M.Pd

NIP. 19700102 199702 1 006

Koordinator PPL


Krisdi sujatwanto, S.Pd

NIP. 19750110 200501 1 007

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan program kegiatan yang memadukan antara kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

Prosedur yang dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui 2 proses yakni PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan asesmen subjek yang akan diberikan tindak lanjut pada PPL 2 dengan cara praktik mengajar di kelas. Jadi, dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

B. Analisis Situasi

SLB Negeri 1 Bantul ini terletak di Jalan. Wates 143, km 7, Ngetisharjo. Sekolah ini terdapat bermacam-macam kekhususan seperti Kekhususan Tunanetra (A), Tunarungu (B), Tunagrahita (C), Tunadaksa (D), dan Autis.

TUGAS POKOK FUNGSI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI

1) Fungsi dan Tugas

Fungsi : Penyelenggarakan Pendidikan Luar Biasa

Tugas : a) Penyelenggarakan pelayanan Pendidikan Luar Biasa dari tingkat Persiapan, Dasar, Lanjutan dan Menengahh
b) Penyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak-anak luar biasa
c) Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa
d) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1) VISI SLB Negeri 1 Bantul

- Terwujudnya SLB NEGERI 1 BANTUL sebagai Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia yang mandiri.

2) MISI SLB Negeri 1 Bantul

Untuk mencapai visi tersebut, SLB 1 BANTUL menetapkan misi sebagai berikut :

- Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan system pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- Menyelenggarakan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional
- Meningkatkan professional tenaga pendidik, kependidikan dan non kependidikan
- Memiliki system manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel dan partisipatori
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah dn aksesbel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal
- Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa

3) Tujuan SLB NEGERI 1 Bantul untuk 4 tahun kedepan:

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB Negeri 1 BAntul merasa perlu menetapkan tujuan dari rencana induk pengembangan sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut. Pada akhir tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 1 Bantul telah :

- Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa

- Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- Menyelenggarakan system pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah regular
- Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inkulsi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan
- Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa
- Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga didik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi dan sertifikasi sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memenuhi standar nasional pendidikan
- Menyelenggarakan system manajemen berbasis sekolah (MBS) secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- Menyelenggarakan system keuangan secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal pada system manajemen, pembelajaran dan penyebaran informasi
- Melakukan penyebaran informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas
- Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga apendidik/kependidikan/non kependidikan, lanjutan studi siswa pengembangan system pendidikan inklusi dan perolehan kesempatan kerja alumni

B. STRUKTUR KELEMBAGAAN

PERSONALIA PENANGGUNG JAWAB

SLB NEGERI 1 BANTUL TAHUN 2013/2014

1. Kepala Sekolah : Muh.Basuni, M.pd
2. WKS Urusan Pengajaran : A.Endang Sulistijowati, S.pd
3. WKS Urusan Pembinaan Kesiswaan : Dra. Tan Fie Hwa
4. WKS Urusan Prasarana : Moko Saptoyo
5. WKS Urusan Humas&Publikasi : Nurmansyah Lubis, S.Tp
6. Ka.Sub.bag.Tata usaha : Sutrisno
 Urusan Umum dan RT : Agus Mulyadi, Suratman, Slamet Rudi S.
 Urusan Adm&keuangan: Surat Purniasih, Suwanto, Rr.Aryani kusumo
 Urusan Kepegawaian : Budi wahyono, Titis PS, Jumali
7. Koordinator program pendidikan :
 1. Bagian A (Tunanetra) : Dalidi
 2. Bagian B (Tunarungu) : Rahmi Istifawati, S.pd
 3. Bagian C (Tunagrahita) : Budiyono, S.pd
 4. Bagian D (Tunadaksa) : Tuti maryati, S.pd
 5. Autis : Estri Kustinah, S.pd
8. Koordinator Tenaga Ahli : Prof.DR. Sunartini Hapsara, sp.AK, ph.D
 1. Urusan Klinik Rehabilitasi : Dra. Sudjarwati
 2. Urusan UKS dan UKSG : Sumarminingsih, S.pd
 3. Urusan Klinik Psikolog : Diah Ekowati, S.psi
9. Koordinator Resource Center : Drs. Setiadi Purwanta, M.pd
10. Koordinator ICT dan lab komp : Nurmansyah lubis, S.TP
11. Koodinator Perpustakaan : Dwi yoga Daryono, S.Pd
12. Koordinasi sanggar kerja : Iswanti WS, S.Pd
 - Bagian Desain Grafis : Abdul Kohar, S.Sn
 - Bagian kerajinan Tangan dan lukis : Saryono
 - Bagian Tata Boga : Sri kamiyati
 - Bagian tata busana : Dra. Titik Nurhayati
 - Bagian salon dan tat arias wajah : Dra. RR Puji Astuti
13. Koordinator Extrakurikuler : Endang Pamungkas
 - Pramuka : Rr. Ratna Riyanti, S.Pd
 - Olahraga : Joned Etri seaga, S.or
 - Kesenian : Dra. HCM. Mayasni
 - Kerohanian islam : Dra. Nanik Hayati
 - Kerohanian Kristen : Heri
 - Kerohanian katolik : Widi astute, S.pd
14. Koordinator Asrama siswa : Abdul Adim, S.Pd
15. Koordinator Lab MIPA : Asti Sudaryani, S.Pd
16. Koordinator Upacara bendera : Zakaria Abu Bakar, S.Pd

17. Komite Sekolah : Elvira

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

Menyelenggarakan KBM untuk Anak Berkebutuhan Khusus :

- Tunanetra (A) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunarungu (B) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunagrahita Ringan (C) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunagrahita sedang (C1) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Autis (M) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB

D. PESERTA DIDIK, PENDIDIK, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Keadaan Siswa

No	Tahun pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	JUMLAH
1	2011/2012	31	175	56	46	308
2	2012/2013	32	176	51	38	297
3	2013/2014					

2. Keadaan Guru

No	Tahun Pelajaran	PNS	Gr.Bantu	Gr.W.Bakti	GPK	JUMLAH
1	2011/2012	105	-	4	-	109
2	2012/2013	101	-	5	-	106
3	2013/2014	91	-	6	-	97

3. Keadaan Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Kebersihan

No	Tahun Pelajaran	PNS	PTT Hr.Pemprov	PTT Hr. Sekolah	Jumlah
1	2011/2012	9	3	12	24
2	2012/2013	9	3	12	24
3	2013/2014	9	3	12	24

4. Keadaan Tenaga Ahli/Konsultasi dan Paramedis

No	Tahun	Dokter Sp	Dr. gigi	Psikiater	Psikolog	Para medis	Konsult .autis	Jumla h
1	2011	4	1	1	1	3	1	11
2	2012	4	1	1	1	3	1	11
3	2013	4	1	1	1	3	1	11

Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Perpustakaan	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	20
4	Tempat Ibadah (Aula)	1
5	Ruang BKPBI dan Lab IPA	1
6	Ruang UKS	1
7	Dapur	4
10	Kamar Mandi	7
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2
14	Asrama	1
15	Resource centre	1
16	Klinik Rehabilitasi	1
17	Ruang Keberbakatan	1
18	Ruang Tari	1
19	Sanggar kerja terlindung	1
20	Pusat informasi dan teknologi	1
21	Fasilitas dan tempat bermain	1
22	Lapangan Tennis	2
23	Kantin	2
24	Ruang jahit	1
25	Ruang salon	1
26	Ruang ketrampilan	1
27	Bengkel	1

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar. interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30–12.05 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	07.30 - 08.05
2	08.05 - 09.40
3	08.40 - 09.15
Istirahat 1	09.15 – 09.30
4	09.30 - 10.05
5	10.05 - 10.40
Istirahat 2	10.40 - 10.55
6	10.55 - 11.30
7	11.30 - 12.05

Kecuali untuk hari Jumat diadakan 4 kegiatan yaitu untuk minggu pertama dan kedua senam, Minggu ketiga jalan-jalan dan minggu keempat kerja bakti dimulai dari pukul 07.30-08.00 WIB setelah itu istirahat lalu dilanjutkan sampai pukul 11.00 WIB.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Wiyata Dharma I ini adalah kemampuan keterampilannya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan keterampilan ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB Wiyata Dharma I tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses

pembelajaran. Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: Pramuka, Drum Band, Menjahit, Melukis, Menggambar.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan Program Kegiatan PPL yang diperuntukkan untuk mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam bidang pendidikan bertujuan untuk pengalaman pertama yang langsung terjun untuk mengamati, mendidik dan menangani siswa khusus Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 1 Bantul ini. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa tidak hanya memegang satu anak, tetapi mahasiswa mendapatkan masing-masing giliran untuk mengajar dari kelas TK sampai dengan kelas 6 SD.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi Pembelajaran didalam Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati serta mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan untuk proses pembelajaran. Observasi dilakukan dari tingkat TK sampai dengan Sekolah Dasar Kelas 6

2. Konsultasi Persiapan Mengajar

Melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

3. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 10 kali disesuaikan dengan praktik mengajar. Setiap 1 RPP digunakan untuk 1 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasi.

4. Mempersiapkan Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi. Pembuatan media dan alat pembelajaran dibuat pada saat setelah konsultasi dengan guru kelas atau sehari sebelum mengajar.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan dikelas. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 35 menit. Praktik mengajar dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan

dengan criteria praktik mengajar terbimbing 2 kali pertemuan dan praktik mengajar mandiri 8 kali pertemuan.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan meminta masukan/saran dari guru pembimbing mengenai praktik yang telah dilakukan. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

7. Menyusun Laporan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 telah melakukan berbagai tahap persiapan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Persiapan tersebut melibatkan pihak LPPMP, DPL, pihak lokasi PPL dan mahasiswa. Kegiatan persiapan dilakukan untuk membentuk komunikasi yang baik sebelum pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan adalah :

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu kegiatan yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini lembaga LPPMP. Teknik pelaksanaannya adalah pemberian materi oleh Bapak Heri Purwanto selaku Ketua Koordinator PPL. Materi yang dibahas berkaitan dengan persiapan sebelum melaksanakan PPL serta persiapan menyusun program PPL dan tata tertib selama melaksanakan kegiatan PPL. Observasi dan wawancara

Aspek-aspek yang diobservasi adalah mengenai kondisi sekolah baik secara fisik maupun non fisik, dan pembelajaran di kelas serta observasi terhadap peserta didik. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan untuk melakukan kegiatan PPL.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi fisik dan non fisik. Observasi fisik dilakukan dengan cara melihat secara langsung kondisi yang ingin diobservasi, seperti bangunan sekolah, ruang kelas, ruang perpustakaan, UKS, lingkungan dan sebagainya. Sedangkan observasi non fisik dilakukan dengan cara wawancara dengan guru dan pihak yang terkait. Observasi non fisik diantaranya meliputi: observasi proses pembelajaran yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program Satuan Pembelajaran, Rancangan Pembelajaran dan strategi pembelajaran. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Observasi dengan cara wawancara berkaitan dengan hal-hal yang tidak dapat diperoleh selama observasi fisik.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa dapat mengetahui kondisi sekolah, proses pembelajaran yang berlangsung, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penanganan masalah/kasus dan sebagainya. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan praktik langsung.

2. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan mahasiswa sebelum praktik mengajar didalam kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas mengenai RPP yang akan digunakan. Konsultasi tersebut antara lain:

- a. Koordinasi dengan guru pembimbing dan guru kelas tentang materi yang digunakan. Koordinasi ini bertujuan untuk mengkolaborasikan program yang telah disusun pada PPL 1 dengan kurikulum yang digunakan oleh guru sehingga Rencana Program Pembelajaran dapat disetujui oleh guru pembimbing maupun guru kelas.
- b. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Setelah koordinasi dengan guru pembimbing dan guru kelas, langkah selanjutnya ialah menyusun RPP yang materinya telah disetujui oleh guru pembimbing dan guru kelas. Adapun cakupan yang terdapat dalam RPP antara lain:

- Identitas

Mencakup Mata pelajaran, Kelas/Satuan pendidikan, tema dan alokasi waktu.

- Kompetensi Dasar

Kompetensi yang digunakan disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan meskipun tingkatan kelasnya berbeda.

- Indikator

Indicator merupakan acuan tahapan yang harus dicapai siswa, dalam pembuatannya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik subjek.

- Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran dan ditekankan pada penggunaan media atau metode yang dilakukan.

- Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

- Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa dan situasi pembelajaran.

- Media dan Sumber Belajar

Suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

- Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk

menyampaikan materi yang didahului dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa setiap kali ppraktik mengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

- Penilaian

Untuk mengetahui penguasaan materi siswa.

- c. Membuat media pembelajaran yang digunakan pada saat praktik mengajar.
- d. Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat dan menerima saran untuk memperbaiki RPP apabila ada yang kurang tepat.
- e. Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa guru pembimbing.
- f. Diskusi dengan sesama teman PPL yang dilakukan baik sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu 6 Juli sampai 17 September 2014. Praktik mengajar terbagi dalam dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Terdapat 2 pertemuan untuk praktik mengajar terbimbing dan 8 pertemuan praktik mengajar mandiri. Pelaksanaan praktik mengajar dengan menerapkan RPP yang telah disiapkan. RPP yang telah disiapkan diberikan kepada guru kelas dan guru pembimbing setiap kali pertemuan. Setelah selesai melaksanakan sekali pertemuan praktik mengajar, dilanjutkan pada tahap evaluasi untuk mengetahui hasil belajar pada subjek dan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses kegiatan praktik yang diberikan oleh guru pembimbing maupun guru kelas kepada mahasiswa dalam bentuk catatan guru. Adapun susunan jadwal praktik mengajar dan tahap evaluasi sebagai berikut:

1. Jadwal Praktik Mengajar

Dalam melakukan kegiatan praktik mengajar menyesuaikan dengan jadwal yang telah dikoordinasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing.

Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di SLB Negeri 1 Bantul

1.	Pertemuan I / RPP ke – 1	
	Hari/Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
	Kelas	: VI SDLB
	Mata Pelajaran	: Matematika
	Tema	: Hitungan

	Materi	: Bilangan Prima
	Waktu	: 2 x 35 menit
2.	Pertemuan II / RPP ke – 2	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 20 Agustus 2014
	Kelas	: V SDLB
	Mata Pelajaran	: Sejarah
	Tema	: Lingkungan
	Materi	: Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu
	Waktu	: 2 x 35 Menit
3.	Pertemuan III / RPP ke – 3	
	Hari/Tanggal	: Jumat, 22 Agustus 2014
	Kelas	: II SDLB
	Mata Pelajaran	: PKN
	Tema	: Kerjasama
	Materi	: Gotong royong
	Waktu	: 2 x 35 menit
4.	Pertemuan IV / RPP ke – 4	
	Hari/Tanggal	: Senin, 25 Agustus 2014
	Kelas	: TKLB A
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (tematik)
	Tema	: Keluargaku
	Program	: Pengenalan keluarga melalui anggota keluarga
	Waktu	: 2 x 35 menit
5.	Pertemuan V / RPP ke – 5	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 27 Agustus 2014
	Kelas	: IV SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Sarapan Pagi
	Program	: Bermain Peran
	Waktu	: 2 x 35 menit
6.	Pertemuan VI / RPP ke – 6	
	Hari/Tanggal	: Jumat, 29 Agustus 2014
	Kelas	: I SDLB
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan ketrampilan (tematik)
	Tema	: Diriku
	Program	: Ketrampilan
	Waktu	: 3 x 35 menit
7.	Pertemuan VII / RPP ke – 7	

	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Tema Materi Waktu	:Senin, 01 September 2014 : III SDLB : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) : Lingkungan : Bagian Tumbuhan dan Bagian buah : 2 x 35 menit
8.	Pertemuan VIII / RPP ke – 8	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Tema Program Waktu	: Rabu, 03 September 2014 : IV SDLB : Matematika dan ketrampilan (tematik) : Lingkungan : Praktik ketrampilan : 3 x 35 menit
9.	Pertemuan IX / RPP ke – 9	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Tema Waktu	: Jumat, 05 September 2014 : TKLB B : Ketrampilan (tematik) : Diriku : 3 x 35 menit
10.	Pertemuan X / RPP ke – 10	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Tema Program Waktu	: Jumat, 12 September 2014 : II SDLB : Bahasa Indonesia, IPA, Seni Tari : Lingkungan : Mandiri : 5 jam mata pelajaran

Deskripsi :

- ✓ Pertemuan Pertama : Pada pertemuan pertama ini RPP di tujuan untuk Siswa Kelas 6 SDLB. Dalam satu kelas terdapat 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Mata pelajaran yang diajarkan ialah Matematika, Materi perhitungan bilangan bulat. Indikator yang akan dicapai yaitu siswa mampu untuk memahami bilangan prima, Siswa mampu untuk menyebutkan bilangan prima, Siswa mampu membedakan antara bilangan prima dan bilangan bukan prima. Media yang digunakan ialah media gambar dengan menunjukkan bilangan angka 1-50 dengan membuat kotak dan angka yang secara acakan. Hal pertama yang dilakukan guru ialah menjelaskan pengertian bilangan prima di papan tulis lalu anak membaca dan menuliskan kembali ke buku. Setelah itu guru menggunakan media dengan menunjukkan kepada anak ini adalah bilangan 1-50 lalu anak menentukan sendiri

bilangan prima atau bukan bilangan bukan prima. Hambatan: Dalam pembelajaran ini alokasi waktu tidak cukup. Solusi : Guru kelas memberikan tambahan waktu.

- ✓ Pertemuan Kedua : Pertemuan ini memberikan materi kepada siswa kelas V SDLB dengan tema Peninggalan sejarah kerajaan Hindu di Indonesia. Indikator pencapaian yaitu Siswa mampu memahami peninggalan sejarah hindu seperti patung, prasasti dan candi, siswa mampu menyebutkan dan membedakan bentuk dari candi, prasasti dan patung. Siswa mampu menyimpulkan dari bentuk peninggalan sejarah. Dalam pertemuan ini menggunakan metode demonstrasi dan Tanya jawab. Hal pertama yang dilakukan ialah dengan memberikan materi lalu anak menulis dan memperhatikan contoh gambar dari candi, patung dan Yupa tersebut.
- ✓ Pertemuan Ketiga : Pada pertemuan materi diberikan kepada siswa kelas 2 SDLB dengan pembelajaran PKN. Materi yang diajarkan ialah gotong royong. Hidup saling bergotong royong sesama teman seperti menyapu lantai, membersihkan papan tulis dan merapikan meja kursi. Dalam pertemuan ini menggunakan metode demonstrasi. Anak mempraktekan kegiatan tersebut dengan melakukan contoh yang diberikan. Lalu menanyakan kegiatan yang sedang mereka lakukan? Lalu anak dapat menjawab dengan benar. Hambatan : Anak sulit untuk diajak mempraktekkan. Solusi : Guru berupaya untuk membujuk siswa yang tidak mau mempraktekkan kegiatan tersebut.
- ✓ Pertemuan Ke empat: Materi yang diberikan pada pertemuan ini adalah Tematik dengan tema keluargaku untuk kelas TKLB A. Dalam kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi dan Tanya jawab. Indikator pencapaian pada materi ini adalah anak mampu mengenal anggota keluarga, Anak mampu menulis dari anggota keluarga dengan menggunakan garis putus-putus, anak mampu mengucapkan nama-nama dari anggota keluarga misal bapak, ibuk, kakak dan adik. Media yang digunakan dengan menunjukkan gambar bapak, ibuk, kakak dan adik lalu anak disuruh untuk menunjuk kearah yang di instruksikan. Lalu guru memberikan contoh perbedaan ibu dan bapak kepada siswa. Setelah itu anak diberi evaluasi dengan menghubungkan garis putus-putus. Hambatan : Didalam satu kelas terdapat 3 siswa yang 1 siswa sedang tidak hadir lalu 2 siswa ini memiliki karakter yang berbeda. Siswa pertama mau diajak berkomunikasi namun siswa yang kedua sulit untuk berkomunikasi, saat mengajar siswa kedua tidak mau focus dalam belajar. Solusinya : memberikan focus kepada siswa tersebut dengan terus mendekati dan memberikan yang menarik agar anak mau mengalihkan pandangannya.

- ✓ Pertemuan kelima : Pertemuan ini membahas pelajaran tematik dengan sub tema sarapan pagi. Dalam pertemuan ini menggunakan metode peran aktif. Anak-anak diminta untuk memperagakan sebagai bapak, ibu, kakak dan adik yang sedang sarapan dalam satu meja. Meja tersebut di ilustrasikan adanya nasi, lauk, sayur dan susu. Guru menjelaskan kepada siswa manfaat dari sarapan pagi tersebut. Dalam bermain peran aktif ini anak juga sambil belajar mana yang bapak dan mana yang ibu karena salah satu siswa masih belum bisa memahami hal tersebut. Setelah bermain serta guru menuliskan sebuah cerita pendek, dalam indikator pencapaian anak diminta untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan isi cerita tersebut.

- ✓ Pertemuan keenam : Materi yang disampaikan pada pertemuan ini dengan tema Diriku dengan sub tema pelajaran bahasa Indonesia dan Ketrampilan. Dengan Indikator pencapaian siswa mampu menyebutkan nama bunga dan bola, siswa mampu menuliskan nama bunga dan bola, siswa mampu menempelkan biji kacang hijau kedalam pola bunga dan bola. Ketrampilan anak diajarkan menempelkan kolase biji kacang hijau kedalam pola bunga dan bola untuk siswa perempuan pola bunga sedangkan siswa laki-laki diberikan pola bola. Disini anak melatih kesabaran, kerapian, dan ketelitian anak dalam menaburkan biji kacang hijau dan kacang kedelai. Tidak hanya menempel saja, namun anak juga diperkenalkan tumbuhan kacang hijau dan kacang kedelai. Hambatan: Anak tidak mau memperhatikan ketika diberi pelajaran bahasa Indonesia. Solusi: Anak langsung diberikan pelajaran ketrampilan dan anak bisa patuh dan diam

- ✓ Pertemuan ketujuh: Pertemuan ini membahas dengan tema lingkungan dengan materi pengenalan bagian-bagian tumbuhan dan bagian-bagian buah. Pencapaian indikator nya adalah siswa mampu memahami bagian-bagian tumbuhan, siswa mampu memahami bagian-bagian buah, siswa mampu menyebutkan bagian tumbuhan dan bagian buah, siswa mampu menunjukkan bagian tumbuhan dan bagian buah. Ketika pengenalan tumbuhan media yang digunakan ialah benda konkrit. Anak langsung dihadapkan pada tumbuhan yang memiliki bagian yang lengkap seperti Daun, Akar, Batang, Akar, dan Bunga. Dari tumbuhan tersebut kita bisa menjelaskan masing-masing kegunaan, dan anak menyebutkan serta menunjukkan. Bagian bunga media yang digunakan dengan bunga kembang sepatu, guru menjelaskan bagian-bagian bunga lalu anak menunjukkan bagian bunga seperti kepala putik, benang sari, mahkota, putik dan tangkai bunga. Perkenalan buah anak diperkenalkan dengan benda konkrit yaitu dengan buah mangga. Hal pertama guru mengupas buah mangga tersebut lalu mengenalkan bagian buah seperti kulit buah, daging buah dan biji buah. Setelah dikupas anak diminta untuk

mencoba buah mangga tersebut untuk mengenalkan rasa. Setelah itu anak dijelaskan secara berulang-ulang, lalu anak diberi soal latihan.

- ✓ Pertemuan kedelapan: RPP yang ditujukan pada kelas IV SDLB ini dengan menggunakan matematika dan ketrampilan tematik. Dalam pembelajaran ini siswa diperkenalkan bangun ruang seperti balok dan kubus. Contoh kubus pada dadu yang mempunyai sisi yang sama, sedangkan balok dicontohkan pada kotak tisu. Pelajaran ketrampilan, anak diminta menghias kotak tisu dengan menggunakan sedotan dan anak bebas untuk berkreasi dengan keinginan anak
- ✓ Pertemuan kesembilan : Pertemuan ini ditujukan pada siswa TKLB B dengan materi pembelajaran melipat kertas origami membentuk gambar hewan seperti kepala kuda, kucing, anjing, dan kelinci. Indikator pencapaiannya anak mampu menyebutkan nama-nama hewan dan menuliskan kembali. Guru member contoh dengan contoh gambar yang sudah dilipat dan ditempel lalu anak diberi contoh melipat kursi lalu anak menirukannya, lipatan gambar-gambar hewan tersebut ditempel pada kertas buffalo. Tujuan pembelajaran ini agar melatih coordinator tangan anak untuk dapat berkreasi dan melatih sikap meniru. Dalam melipat siswa tidak seutuhnya mirip dengan gambar yang telah dicontohkan. Pada pertemuan ini sudah penilaian terbimbing, setelah praktik, guru membersihkan kelas.
- ✓ Pertemuan kesepuluh : Pada pertemuan ini sudah pertemuan mandiri, mahasiswa datang lebih awal untuk membersihkan kelas seperti menyapu, menyiapkan media, merapikan meja dan kursi serta menghapus papan tulis. Dalam satu pertemuan ini terdapat tiga mata pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia, IPA, dan Seni Tari. Materi yang diajarkan yaitu membaca cerita pendek, Anak diajak untuk percakapan sehari-hari lalu guru menuliskan hasil percakapan lalu anak membaca kembali cerita pendek tersebut. Anak diminta untuk menyimpulkan hasil cerita tersebut. Materi IPA yang diberikan yaitu sumber-sumber energi, anak dijelaskan tentang beberapa sumber energi seperti sumber energi matahari, makanan, air dll.

C. Evaluasi

a. Evaluasi Praktik Mengajar Mahasiswa

Evaluasi hasil mengajar mahasiswa dilihat dari catatan guru yang melihat mahasiswa pada saat praktik. Evaluasi tersebut menjadikan acuan cara mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar untuk lebih baik dari sebelumnya. Evaluasi yang diberikan meliputi penguasaan materi, penyampaian materi, dan langkah pembelajaran.

b. Evaluasi Hasil Belajar Anak

Evaluasi hasil belajar anak dapat ditarik kesimpulan dari penilaian hasil tes lisan maupun tertulis yang telah diajukan kepada anak. Data hasil penilaian yang telah dirangkum sebagai berikut:

RPP/kelas	Skor	Kriteria
1/VI SDLB	55	Cukup
2/V SDLB	74	Baik
3/II SDLB	60	Cukup
4/TKLB A	85	Baik
5/IV SDLB	75	Baik
6/I SDLB	70	Baik
7/III SDLB	40	Cukup
8/IV SDLB	75	Baik
9/ TKLB B	75	Baik
10/II SDLB	65	Cukup

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktik yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk anak tunarungu, anak mampu berkomunikasi dengan guru, teman-teman dan warga sekolah mampu melatih vocal dan ketrampilan apada anak tunarungu

a. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar antara lain:

- Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran.
- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru sungguhan.
- Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu

- Mendapat kesempatan untuk berlatih dalam membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu
- Mendapatkan ilmu dan dapat merasakan mengajar dengan kelas yang berbeda-beda.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dengan adanya program PPL ini mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat di kampus dan dapat langsung dipraktekkan dalam mengajar di sekolah. Adapun prosedur PPL yang telah dilewati yaitu dengan menjalankan PPL 1 yang merupakan program observasi kelas dan anak untuk mengetahui karakteristik pada anak, dilanjutkan ke program PPL 2 yang melanjutkan dari program PPL 1. Namun dalam program ini pada PPL 2 tidak melanjutkan program pada PPL 1 karena diharuskan rolling kelas. Tujuan adanya rolling kelas ini agar mahasiswa mampu merasakan praktik di kelas yang berbeda-beda. Dalam praktik mengajar terdapat 10 kali pertemuan, 8 kali pertemuan terbimbing yang mana mahasiswa sebelum mengajar berkonsultasi RPP kepada guru kelas materi yang akan diberikan kepada siswa sedangkan untuk 2 kali pertemuan lagi dengan cara mandiri yaitu tidak ada konsultasi dengan guru kelas. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan baik secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap komponen sekolah dalam proses pembelajaran di kelas
- b. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman dari praktik di kelas baik itu dari guru atau dalam kehidupan sehari-hari ketika mengajar
- c. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak luar biasa.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.

- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
- b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

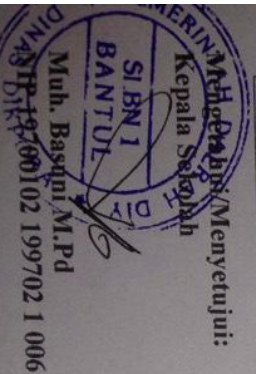
Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SLB N 1 Bantul
Alamat Sekolah atau lembaga : Jalan Wates 143, Km 7, Ngetisharjo

No	Program/kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Penerjunan PPL di sekolah	2,5											2,5
2.	Koordinator Jadwal PPL	2,5											2,5
3.	Penataan Ruang Kelas			2,5									2,5
4.	Lomba Mewarnai			2,5									2,5
5.	Pesantren Ramadhan			10									10
6.	Syawalan Bersama Guru dan Karyawan					4							4
7.	Administrasi Kelas					4							4
8.	Observasi Kelas					5							5
9.	Kegiatan Pembelajaran 1-10						11	11	11	11	11		55
							20	20	20	20	20		120
							3	3	3	3	3		18
10.	Kegiatan Senam dan Pengembangan Bakat						3	3	3				12
11.	Peraayaan 17-an						4						4
12.	Pengecatan Meja dan Kursi										6		6
13.	Pembuatan Jalur Evaluasi							2			3		5
Jumlah jam													253

Mahasiswa/Menyetujui:
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Muh. Basquni, M.Pd
NIP.19760102 199702 1 006

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP.19820408 200604 2 002

Rimi kalteza
11103241013